

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT. UNILEVER TBK
DI BEI PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

**OLEH:
DEWI SULASTRI
168320090**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/8/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/8/21

**PENGARUH RISIKO BISNIS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT. UNILEVER TBK
DI BEI PERIODE 2010-2018**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

DEWI SULASTRI

168320090

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/8/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/8/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Tbk di BEI Periode 2010-2018
Nama : **DEWI SULASTRI**
NPM : 16.832.0090
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing

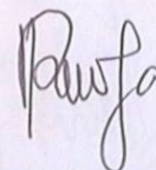


(Drs. Patar Marbun, M.Si)
Pembimbing

Mengetahui :



(Drs. Insha Hsendi, SE., M.Si)
Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 21/Januari/2021

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dan berjudul **“Pengaruh Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Tbk di BEI Periode 2010-2018”**, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Januari 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Dewi Sulastri
Npm. 16.832.0090

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Sulastri
NPM : 16.832.0090
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Tbk di BEI Periode 2010-2018”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 21 Januari 2021

Yang menyatakan,


Dewi Sulastri
Npm. 16.832.0090

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, pada tanggal 10 November 1998 dari Ayahanda Semin dan Ibunda Gemi. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2016 penulis lulus dari SMK Negeri 10 Medan dan melanjutkan pendidikan di Universitas Medan Area sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis jurusan Manajemen.



Pengaruh Risiko Bisnis Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk. Di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2018

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada PT. Unilever Indonesia Tbk. di BEI (Bursa Efek Indonesia). Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan bantuan program SPSS versi 21. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 8 tahun yang diterbitkan oleh PT. Unilever Tbk. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan tahunan kuartal yang diterbitkan oleh PT. Unilever Tbk periode 2014 – 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal pada PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di BEI berdasarkan data data dan angka $t_{hitung} 4.302 < t_{table} 1.690$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal pada PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di BEI berdasarkan data data dan angka nilai $t_{hitung} -0.698 < t_{table} 1.690$ dan signifikan $0.490 > 0,05$. Risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap struktur modal pada PT. Unilever Tbk yang Terdaftar di BEI berdasarkan data data dan angka $F_{hitung} 9.359 > F_{tabel} 3.28$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal sebesar 36% dan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal

The Influence of Business Risk and Company Growth on Capital Structure at Pt. Unilever Indonesia Tbk. On the IDX period in the 2010-2018
ABSTRACT

The purpose of this study was conducted to determine the effect of business risk and company growth on the capital structure at PT. Unilever Indonesia Tbk. on the IDX (Indonesia Stock Exchange). The data analysis technique used is quantitative methods with the help of the SPSS version 21 program. This study uses multiple linear regression analysis. The sample in this study is the 8-year financial report published by PT. Unilever Tbk. The population in this study were all quarterly annual financial reports published by PT. Unilever Tbk for the period 2014 - 2018.

The results showed that business risk has a positive effect on the capital structure at PT. Unilever Tbk which is registered on the IDX based on data and figures $t_{count} 4.302 < t_{table} 1.690$ and significant $0.000 < 0.05$. Company growth has a negative effect on the capital structure at PT. Unilever Tbk which is registered on the IDX based on data data and the value of $t_{count} -0.698 < t_{table} 1.690$ and significant $0.490 > 0.05$. Business risk and company growth partially and simultaneously have a positive effect on the capital structure at PT. Unilever Tbk which is registered on the IDX based on data and numbers $F_{count} 9,359 > F_{table} 3.28$ and significant $0.000 < 0.05$. In this study it is also known that business risk and company growth can affect the capital structure by 36% and the remaining 64% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Business Risk, Company Growth, Capital Structure

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“PENGARUH RISIKO BISNIS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT. UNILEVER TBK DI BEI (BURSA EFEK INDONESIA) PERIODE 2010-2018”**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari semua pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

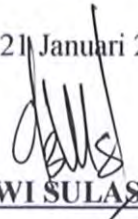
1. Kedua orang tua saya Bapak Semin dan Ibu Gemi yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa setiap harinya dalam bentuk do'a maupun materi dalam penyusunan skripsi ini dan studi yang saya tempuh.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Efendi, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Dr. Patar Marbun selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Wan Rizca Amelia, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Bapak Teddi Pribadi, SE, MM selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan

bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bapak Dahrul Siregar, S.E, M.Si selaku Sekretaris yang telah meluangkan waktunya membimbing penulis dan banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang berharga dalam menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai Akademik yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Teruntuk orang yang tersayang suamiku Dandi Syahputra kakak Wiji Lestari Spd yang telah memberikan wejangan dan motivasi yang membangun agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk Sahabat – sahabatku Zhumayanjeli Simbolon, Mutia Fadhillah dan Rizna Nur Ayyuna yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
12. Dan semua teman-teman Stambuk 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area khususnya Manajemen A yang memberikan dukungan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Medan, 21 Januari 2021


DEWI SULASTRI

16 832 20090

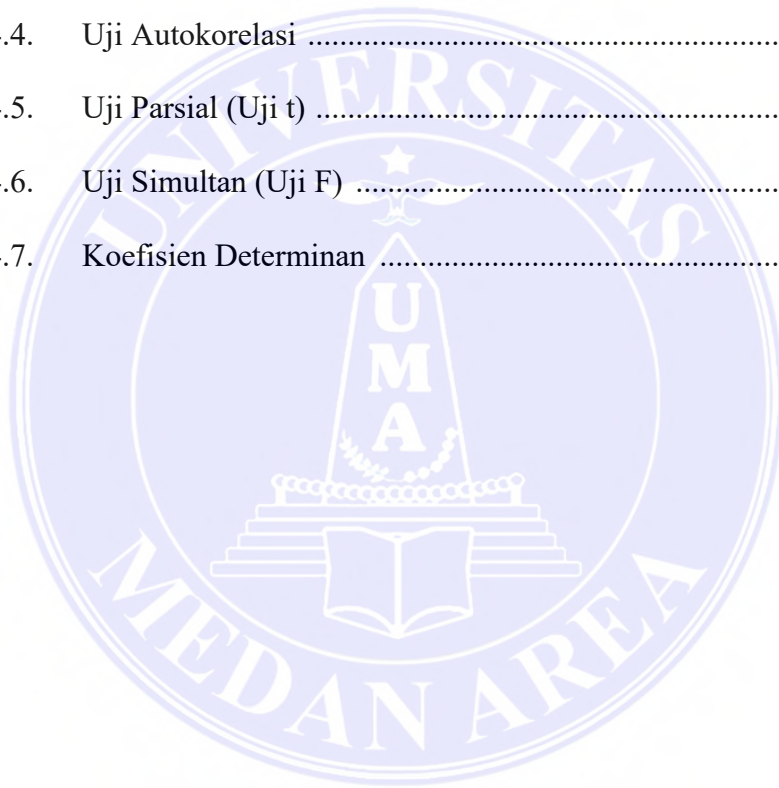
Daftar Isi

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Pengertian Struktur Modal	8
2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	9
2.1.3. Komponen – Komponen Struktur Modal	10
2.1.4. Risiko Bisnis (<i>Business Risk</i>)	11
2.1.5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Bisnis	12
2.1.6. Pertumbuhan Perusahaan	13
2.2. Penelitian Terdahulu	14
2.3. Kerangka Konseptual	18
2.3.1. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal	18
2.3.2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal.....	19
2.4. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	22
3.1.1. Jenis Penelitian.....	22
3.1.2. Lokasi Penelitian	22

3.1.2. Waktu Penelitian	23
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2.1. Populasi	23
3.2.2. Sampel	23
3.3. Defenisi Operasional	24
3.4. Teknik Pengumpulan Data	25
3.5. Metode Analisis Data	25
3.6. Teknik Analisis Data	25
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	26
3.6.2. Uji Statistik	27
3.6.3. Koefisien Determinasi	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	29
4.1 Deskripsi Bursa Efek Indonesia (BEI)	29
4.1.1. Deskripsi	29
4.1.2. Visi dan Misi	30
4.1.3. Sejarah Bursa Efek	30
4.1.4. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	31
4.2 Pembahasan	36
4.2.1. Uji Statistik	38
4.2.2. Uji Asumsi Klasik	39
4.2.3. Uji Hipotesis	44
4.2.4. Koefisien Determinasi	46
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	47
4.3.1. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal	47
4.3.2. Pengaruh Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal	48
4.3.3. Pengaruh Risiko Bisnis Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
4.6 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

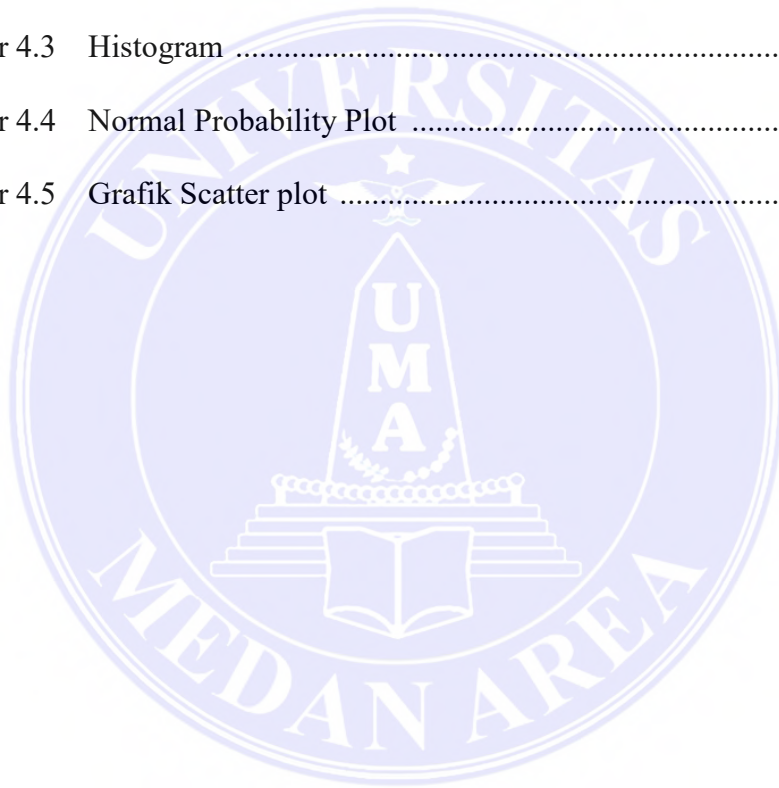
Daftar Tabel

Tabel 2.1.	Peneliti Terdahulu	14
Tabel 3.1.	Rencana Waktu Penelitian	23
Tabel 4.1.	Data Keuangan	37
Tabel 4.2.	Analisis Linear Berganda	38
Tabel 4.3.	Uji Multikolinearitas	42
Tabel 4.4.	Uji Autokorelasi	44
Tabel 4.5.	Uji Parsial (Uji t)	45
Tabel 4.6.	Uji Simultan (Uji F)	46
Tabel 4.7.	Koefisien Determinan	46



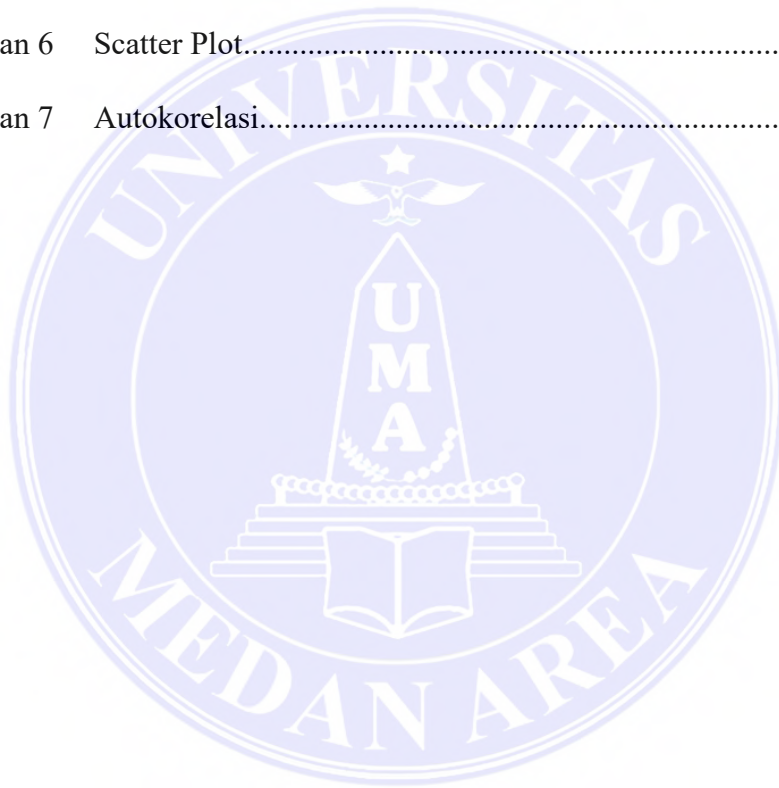
Daftar Gambar

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	20
Gambar 3.1	Rumus Struktur Modal	24
Gambar 3.2	Rumus Risiko Bisnis	24
Gambar 2.3	Rumus Pertumbuhan Perusahaan	25
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI)	31
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Unilever	35
Gambar 4.3	Histogram	40
Gambar 4.4	Normal Probability Plot	41
Gambar 4.5	Grafik Scatter plot	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Keuangan	55
Lampiran 2	Uji Statistik	57
Lampiran 3	Grafik Scatterplot	57
Lampiran 4	Histogram	58
Lampiran 5	Normal Probability Plot.....	58
Lampiran 6	Scatter Plot.....	59
Lampiran 7	Autokorelasi.....	59



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena perusahaan perlu mempertimbangkan dan memperhatikan efek langsung terhadap keuangan perusahaan. Karena secara langsung keputusan struktur modal akan mempengaruhi nilai perusahaan dan menentukan perusahaan untuk tetap bertahan dan berkembang.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimalkan biaya modal rata-rata dan memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur modal yang optimal merupakan keputusan penting karena mempengaruhi kinerja dan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak pada kenaikan harga sahamnya di pasar modal sehingga terwujud kepentingan pemegang saham. Keputusan struktur modal juga akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis, dan juga akan berpengaruh pada risiko perusahaan. Hutang yang berlebihan juga akan menghambat perkembangan perusahaan dan menghalangi pemegang saham untuk berinvestasi.

Struktur keuangan dapat diartikan sebagai cara untuk melepaskan aset perusahaan, yang ditunjukkan dengan neraca kewajiban. Struktur modal adalah kombinasi dari hutang dan ekuitas jangka panjang. Besar kecilnya rasio struktur modal menunjukkan besarnya pinjaman jangka panjang dan ekuitas investasi aset tetap yang digunakan untuk memperoleh keuntungan operasional. Semakin tinggi struktur permodalan, semakin besar jumlah pinjaman jangka panjang, sehingga

bagian laba operasi yang lebih besar digunakan untuk membayar bunga dan pembayaran angsuran.

Selain faktor pendukung lainnya, permintaan modal juga merupakan elemen untuk menjaga dan menjamin kelangsungan perusahaan, karena pengelola keuangan yang ditunjuk oleh pemilik perusahaan harus mampu menghimpun dana secara efektif dari dalam untuk menentukan struktur permodalan yang terbaik. Dan di luar perusahaan untuk meminimalkan biaya. Modal yang harus diasumsikan perusahaan.

Penggunaan sumber dana dalam struktur modal dapat berasal dari internal maupun eksternal perusahaan. Sumber dana internal adalah dana yang dibentuk atau dihasilkan sendiri oleh perusahaan yang berupa laba ditahan sedangkan sumber dana eksternal adalah dana dari para kreditur dan peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan (Joni dan Lina, 2010). Dana yang berasal dari kreditur merupakan hutang bagi perusahaan yang dapat juga disebut dengan modal asing (Mardinawati, 2011).

Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi saat suatu perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Menurut Hamada (studi dalam Prabansari dan Kusuma, 2005), semakin rendah risiko operasi maka semakin baik struktur permodalan. Perusahaan harus mempertimbangkan risiko bisnis ketika mencapai tingkat keuntungan yang diinginkan, karena perusahaan tidak mencukupi untuk mendanai operasi bisnisnya. Hal ini disebabkan ketidakpastian pendapatan pasar perusahaan.

Menurut Gitman (Gitman, 2009), risiko bisnis mengacu pada risiko dimana perusahaan tidak dapat membayar biaya operasinya dan dipengaruhi oleh

pendapatan dan stabilitas biaya. Dibandingkan dengan perusahaan dengan risiko bisnis lebih rendah, perusahaan dengan risiko bisnis lebih tinggi cenderung menghindari pembiayaan utang. Penentuan dana keuangan yang dikeluarkan perusahaan akan menentukan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis dan juga akan mempengaruhi risiko perusahaan. Jika perusahaan meningkatkan rasio leverage, maka perubahan tersebut akan meningkatkan risiko keuangan perusahaan, dan penggunaan modal yang berlebihan akan menurunkan tingkat pendapatan perusahaan.

Risiko bisnis mewakili tingkat risiko dari kegiatan operasional perusahaan yang tidak menggunakan pendanaan melalui hutang. Perusahaan dengan tingkat risiko bisnis yang tinggi akan cenderung menggunakan hutang dalam jumlah kecil karena hutang dapat menyebabkan keadaan keuangan perusahaan meningkat.

Pembentukan risiko komersial sejalan dengan biaya pinjaman perusahaan. Semakin besar beban biaya yang harus ditanggung maka semakin besar pula risiko yang dihadapi perusahaan. Risiko bisnis perusahaan dapat digambarkan dengan mengukur volatilitas pendapatan perusahaan. Perusahaan dengan keuntungan yang berfluktuasi menghadapi ketidakpastian dalam kemampuan mereka mengumpulkan dana untuk membayar kreditor. Perusahaan dengan kewajiban yang berat akan memikul kewajiban kinerja yang lebih besar, sehingga meningkatkan risiko kebangkrutan. Berdasarkan hal tersebut, perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi akan berusaha menjaga rasio utangnya agar tidak membahayakan keberlangsungan perusahaan. Dengan penggunaan struktur modal perusahaan maka risiko operasional perusahaan akan cenderung meningkatkan hutang.

Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang ditentukan oleh target. Pertumbuhan perusahaan menentukan keberhasilan investasi dan dapat digunakan sebagai ramalan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Jika penjualan tinggi, hal ini menandakan pendapatan perusahaan juga meningkat.

Bisa dikatakan jika aktivitas bisnis perusahaan terus berkembang maka pertumbuhannya akan semakin baik. Pada dasarnya pertumbuhan perusahaan menunjukkan apakah perusahaan akan berkembang dalam industrinya (Frensidy dan Setyawan, 2007). Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi akan membutuhkan lebih banyak aset untuk mendukung pertumbuhan penjualan, memungkinkan perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang substansial sambil menggunakan lebih banyak hutang (Heriyani, 2011).

Saham pada PT Unilever Tbk merupakan salah satu saham yang paling banyak diburu di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam beberapa tahun terakhir. Terhitung dalam lima tahun terakhir, saham PT. Unilever Tbk tercatat naik 57,75%. Kenaikan saham konsumen ini mengalahkan kenaikan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang naik 38,12%. PT Unilever Tbk memiliki karakteristik modal yang berbeda, disisi lain modal kerja PT. Unilever Tbk lebih banyak berasal dari utang daripada modal internal perusahaan. Karena itu, rasio utang terhadap modal atau *debt to equity ratio* (DER) PT. Unilever Tbk yang relatif tinggi. Selama ini PT. Unilever Tbk memang dikenal sebagai emiten yang paling maksimal memberikan imbal hasil pada pemegang saham, namun hal ini juga memberikan konsekuensi. PT. Unilever Tbk selalu memberi *dividend payout ratio* (DPR) mendekati 100%. Tapi, dua tahun terakhir, *debt to equity ratio* (DER)

PT. Unilever Tbk terus naik dari 26% pada tahun 2014 hingga 67% pada tahun 2017. Jika PT. Unilever Tbk tetap menbayarkan *dividen payout ratio* (DPR) mendekati 100% dalam dua tahun mendatang, *debt to equity ratio* (DER) dapat meningkat jadi 91%. Kelesuan ekonomi turut mempengaruhi kinerja PT Unilever Tbk. Meski kinerja keuangan kuartal III tahun 2017 meningkat, persentase pertumbuhannya melambat dibandingkan setahun lalu. Per akhir kuartal III tahun 2017, laba bersih PT. Unilever Tbk naik 10,1% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 5,22 triliun. Di periode yang sama, pendapatannya hanya tumbuh 3,7% (yoy) menjadi Rp 31,21 triliun. Pertumbuhan tersebut masih di bawah pencapaian kuartal III tahun 2016. Kala itu, laba bersih dan pendapatan PT. Unilever Tbk masing-masing tumbuh sebesar 13,56% dan 9,27%.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil sampel perusahaan PT. Unilever Tbk. Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, penelitian ini menggunakan dua faktor pada perusahaan PT Unilever Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kedua faktor tersebut, yaitu risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan. Pemilihan kedua faktor tersebut didasarkan karena kedua faktor tersebut merupakan faktor internal perusahaan, dimana kondisi internal perusahaan sangat menentukan komposisi struktur modal perusahaan serta adanya perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya sehingga penulis tertarik untuk menguji kembali variabel risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel yang mempengaruhi struktur modal.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Risiko Bisnis dan Pertumbuhan**

Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada PT. Unilever Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2018”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka ditemukan masalah yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Unilever Tbk ?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Unilever Tbk?
3. Apakah risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. Unilever Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

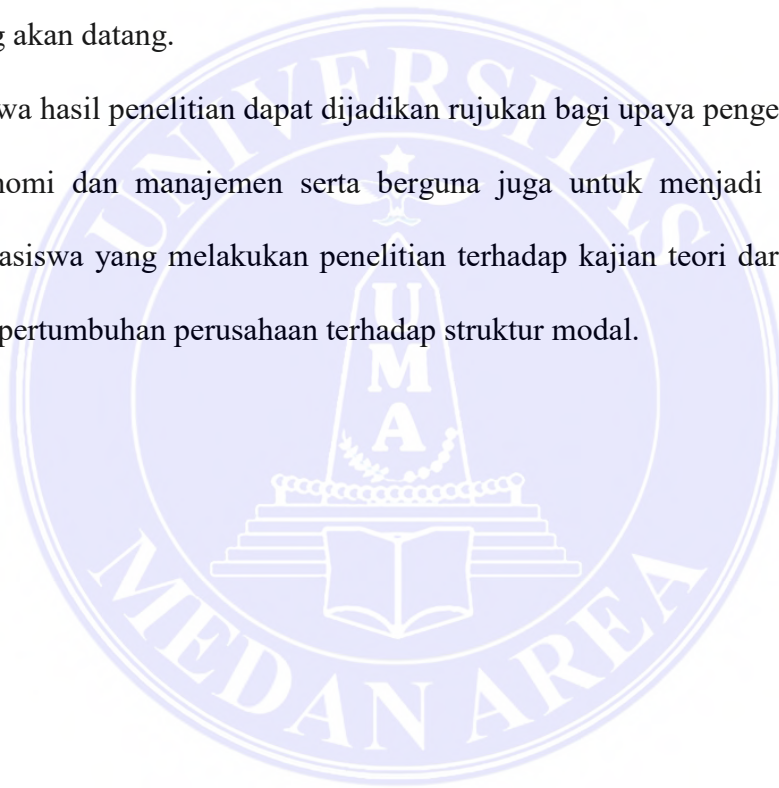
Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal PT.Unilever Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT.Unilever Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah resiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada PT.Unilever Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Membandingkan antara teori yang didapat dengan praktik yang dijalankan perusahaan.
2. Memperoleh informasi dari perusahaan mengenai pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada PT.Unilever Tbk.
3. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama dimasa yang akan datang.
4. Bahwa hasil penelitian dapat dijadikan rujukan bagi upaya pengembangan ilmu ekonomi dan manajemen serta berguna juga untuk menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian terhadap kajian teori dari resiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Struktur Modal

Husnan (2002) menyebutkan keputusan pendanaan akan tercermin pada sisi pasiva. Apabila hanya memperhatikan dana yang tertanam dalam jangka waktu yang lama, maka perbandingan tersebut disebut sebagai struktur modal. Lebih jauh lagi, dijelaskan bahwa apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, kalau keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan.

Menurut Riyanto (2001) sumber internal adalah modal atau dana yang dibentuk atau dihasilkan dalam perusahaan. Ini berarti menghabiskan "kekuatan sendiri". Sumber dana internal berasal dari dana yang diperoleh dari aktivitas perusahaan dan laba ditahan dari penyusutan. Sedangkan sumber dana eksternal berasal dari pemilik, pemilik merupakan bagian dari modalnya sendiri, dan dana kreditur adalah pinjaman atau modal hutang.

Struktur modal yang dapat memaksimumkan nilai perusahaan, atau harga saham adalah struktur modal yang terbaik. Nilai perusahaan yang dimaksud adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan,2008).

2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

a. Struktur Aktiva (*Tangibility*)

Menurut Mamhud (2003) Struktur aktiva adalah penentuan berapa besar alokasi untuk masing – masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap. Besarnya aktiva tetap suatu perusahaan dapat menentukan besarnya penggunaan hutang. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.

Menurut Munawir (2001), aset tetap adalah aset yang dimiliki oleh perusahaan yang terlihat secara fisik (spesifik). Selain aset milik perusahaan, persyaratan lain untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap juga harus digunakan untuk operasi permanen (aset tersebut memiliki masa manfaat jangka panjang atau tidak akan habis selama periode tertentu kegiatan perusahaan).

b. Profitabilitas

Menurut penelitian Susilawati, Dwi Karya dan Christine (2012), profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang dapat dicapai perusahaan selama beroperasi. Profitabilitas menggambarkan pendapatan perusahaan dari penggalangan dana investasi. Perusahaan dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi menggunakan hutang yang relatif sedikit karena pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk mendanai sebagian besar dana internalnya. Karena laba ditahan lebih tinggi, perusahaan akan menggunakan laba ditahan sebelum memutuskan untuk menggunakan hutang.

c. *Operating Leverage*

Operating Leverage atau *leverage* operasi menurut Van Horne dan Wachowicz (1998) adalah persentase perubahan dalam laba operasional perusahaan (EBIT) akibat dari 1% perubahan dalam output (penjualan).

Dalam hal ini perubahan biaya tetap yang kecil akan mengakibatkan perubahan laba yang besar, laba yang besar ini memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Semakin tinggi laba yang diperoleh, berarti semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang), sehingga semakin rendah struktur modalnya (Brigham dan Houston, 1998).

Dari uraian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan akan mempengaruhi struktur permodalan karena semakin besar perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan perusahaan sehingga perusahaan akan semakin bersedia untuk menerbitkan saham baru dan menggunakan jumlah pinjaman. Lebih besar. Hasil penelitian para ahli menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif yang artinya peningkatan ukuran perusahaan akan menyebabkan peningkatan struktur modal (Sekar dkk., 2011).

2.1.3. Komponen-komponen Struktur Modal

Menurut Bambang Riyanto (2008:240), struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen, yaitu:

1. Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik dan tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tentu. Oleh karena itu,

ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tentu waktunya.

2. Utang jangka panjang Menurut Bambang Riyanto (2008:238), mengemukakan bahwa: “Modal asing atau utang jangka panjang adalah utang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun”.

Utang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membelanjai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar.

2.1.4. Risiko Bisnis (*Business Risk*)

Dalam menjalankan aktivitasnya, risiko bisnis merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah perusahaan. Risiko didefinisikan sebagai peluang atau kemungkinan terjadinya beberapa peristiwa yang tidak menguntungkan. Risiko bisnis adalah ketidakpastian yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Risiko bisnis tersebut menurut Susetyo (2006) merupakan risiko yang mencakup *intrinsic business risk*, *financial leverage risk*, dan *operating leverage risk*.

Menurut Brigham dan Houston (2011), yang dimaksud dengan risiko bisnis merupakan fungsi dari ketidakpastian yang inheren didalam proyeksi pengembalian atas modal yang diinvestasikan didalam sebuah perusahaan. Maka sebelum memutuskan menggunakan hutang sebaiknya manajemen perusahaan mempertimbangkan terlebih dahulu risiko bisnisnya.

Brigham dan Houston (2011:157) risiko bisnis merupakan risiko aset perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang. Risiko bisnis dapat meningkat ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi untuk memenuhi

kebutuhan pendanaannya. Risiko timbul seiring dengan munculnya beban biaya atas pinjaman yang dilakukan perusahaan. Semakin besar beban biaya yang harus ditanggung maka semakin risiko yang dihadapi perusahaan juga semakin besar.

2.1.5. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko bisnis

Risiko bisnis dalam perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Brigham dan Houston (2001) dalam Muliyanti (2010), faktor-faktor tersebut dipengaruhi oleh karakteristik masing-masing industri, namun pada tingkat tertentu perusahaan dapat mengendalikannya.

- a. Variabilitas permintaan risiko bisnis akan semakin kecil apabila permintaan atas produk perusahaan semakin konstan dimana hal-hal lainnya tetap.
- b. Variabilitas harga jual perusahaan akan menghadapi risiko bisnis yang lebih tinggi dari perusahaan sejenis apabila harga jual atas produk perusahaan lebih fluktuatif.
- c. Variabilitas harga input perusahaan yang memperoleh input dengan harga yang sangat tidak pasti jugamenghadapi risiko bisnis yang tinggi.
- d. Kemampuan untuk menyesuaikan harga output terhadap perubahan harga input. Sejumlah perusahaan menghadapi kesulitan dalam meningkatkan harga produknya apabila biaya input meningkat. Semakin besar kemampuan perusahaan untuk menyesuaikan harga output (produk), semakin kecil risiko bisnisnya. Kemampuan ini sangat diperlukan perusahaan ketika tingkat inflasi tinggi.
- e. Proporsi biaya tetap Resiko bisnis akan meningkat ketika sebagian besar biaya perusahaan merupakan biaya tetap. Hal ini terjadi ketika permintaan menurun, namun biaya tetap yang ditanggung perusahaan tidak menurun.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa risiko bisnis antar perusahaan dalam industri yang sama berbeda dan dapat berubah sewaktu-waktu. Jika pendapatan suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki risiko bisnis yang tinggi, sehingga berpotensi bangkrut. Jika utang yang digunakan tinggi, risiko bisnis perusahaan akan meningkat. Ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan. Hasil penelitian membuktikan bahwa perusahaan yang berisiko tinggi harus mengurangi penggunaan hutang untuk menghindari kebangkrutan.

2.1.6. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya (Supratinigrum, 2013).

Joni dan Lina (2010) yang berpendapat bahwa pertumbuhan perusahaan pada dasarnya menggambarkan bagaimana perusahaan menginvestasikan dana yang ia miliki untuk kegiatan operasi dan investasi. Peningkatan jumlah aset, baik aset lancar maupun aset jangka panjang membutuhkan dana dengan alternatif pendanaan internal ataupun dengan pendanaan eksternal.

Pertumbuhan perusahaan yang semakin cepat dalam menghasilkan laba, maka akan semakin besar pengeluaran yang dibutuhkan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut, sehingga harus membatasi dividen supaya dapat menyimpan dana dalam perusahaan untuk investasi pertumbuhan (Achmad Zaipul 2011; dalam Priyo; 2013).

Menurut Brigham dan Houston (2009) pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam *pecking order theory* memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan. Dalam hal ini, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan dana eksternal. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi.

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset milik perusahaan, dan diukur dari selisih nilai total aset setiap tahunnya. Pertumbuhan perusahaan menunjukkan alokasi investasi aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan ini tentunya membutuhkan dana yang cukup.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada penelitian tentang struktur modal telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, sehingga hasil dari penelitian sebelumnya dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu mengenai risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, struktur modal :

TABEL 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ni Putu Yuliana Ria Sawitri dan Putu Vivi	“Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis dan ukuran berpengaruh positif tidak

	Lestari (2015),	Pada Industri Otomotif di Bursa Efek Indonesia”	signifikan terhadap struktur modal perusahaan sedangkan, pertumbuhan penjualan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.
2.	Nugroho (2009)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Risiko bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.
3.	Jemmi Halim Liem (2013)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Growth</i> , Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva (<i>tangibility</i>), Dan <i>Non Debt Tax Shield</i> Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di	Hasil penelitian terdahulu yaitu variabel profitabilitas, <i>tangibility</i> , dan <i>non tax debt tax shield</i> berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan variabel <i>growth</i> dan ukuran

		Industri Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011	perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal
4.	I Made Suadnyana dan Luh Putu Wiagustini	Pengaruh Risiko Bisnis Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan	Penelitian ini menemukan bahwa risiko bisnis berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian ini pengaruh resiko bisnis, nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

5.	Herdiawan rudi pradana, Fachrurrozie dan kiswanto	Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur aset, Ukuran Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis, struktur aset, ukuran dan pertumbuhan penjualan secara bersama- sama berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa risiko bisnis, struktur aset , dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja struktur modal, sementara ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja struktur modal.
----	--	--	--

6	Nurmadi (2013)	Analisis faktor– faktor yang mempengaruhi struktur modal. Sampel : perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2010-2012	Ukuran perusahaan dan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> operasi, struktur kepemilikan dan resiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
---	-------------------	--	--

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual menurut variabel yang diteliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah penelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono: 2012).

2.3.1. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap struktur modal

Risiko bisnis mewakili tingkat risiko operasi bebas hutang perusahaan. Perusahaan dengan risiko tinggi seringkali tidak dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar. Jika hanya fokus pada dana investasi jangka panjang,

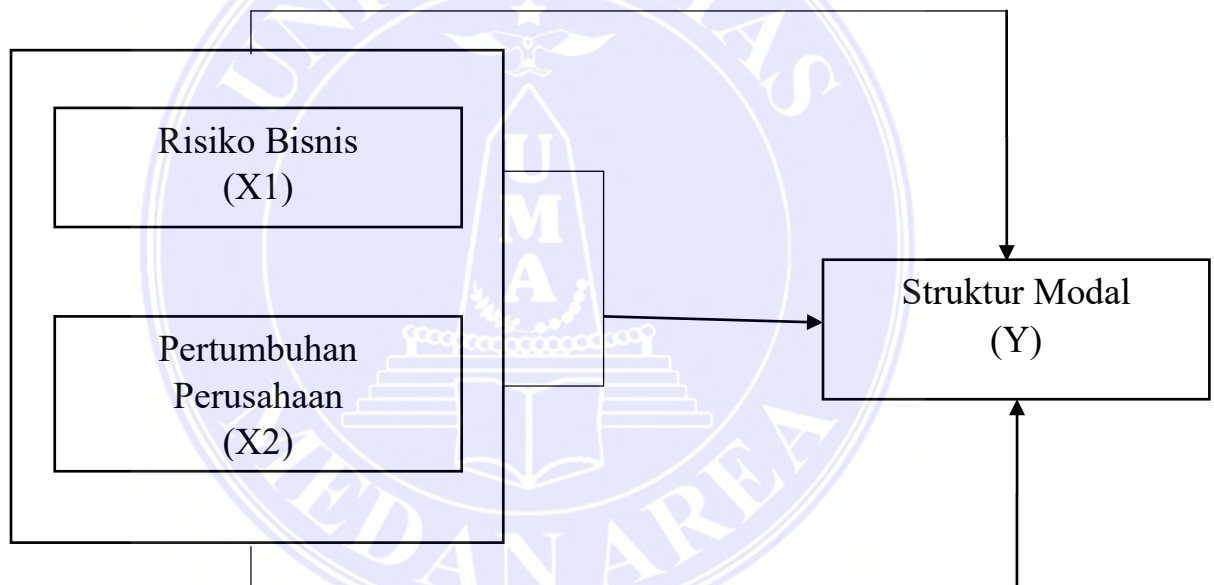
perbandingan ini disebut struktur modal. Pemilihan struktur modal berdasarkan pertimbangan keuangan dapat digunakan untuk memeriksa apakah struktur modal perusahaan sudah baik, karena berdasarkan analisis keuangan dapat dilihat pengaruh struktur modal terhadap laba perusahaan dan fluktuasi biaya modal. Menurut Atmaja (2008), perusahaan yang memiliki risiko bisnis (variabilitas keuntungannya) tinggi cenderung kurang dapat menggunakan hutang yang besar (karena kreditur akan meminta biaya hutang yang tinggi). Tingkat risiko bisnis dapat dilihat dari harga jual dan stabilitas penjualan unit, stabilitas biaya dan tingkat leverage. Risiko bisnis bagi perusahaan dapat berubah dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan akan menghadapi risiko bisnis yang dibawa oleh operasional perusahaan, baik risiko bisnis yang harus digunakan perusahaan maupun risiko hutang.

2.3.2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal

Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi biasanya memenuhi kebutuhan pendanaannya dengan menerbitkan saham-saham yang dimiliki perusahaan. Hal ini dikarenakan harga saham perusahaan yang relatif tinggi, sehingga perusahaan tidak memerlukan pinjaman luar negeri dalam jumlah besar, karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi akan menanggung risiko kebangkrutan yang lebih tinggi. Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan maka kebutuhan modal perusahaan semakin besar. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang lebih tinggi membutuhkan lebih banyak modal. Pernyataan tersebut sesuai dengan pandangan *pecking order theory* bahwa terdapat pengaruh positif tingkat pertumbuhan perusahaan dengan struktur modal, sebagaimana Shun-Yu Chen and Li-Ju Chen

(2011) serta Gharaibeh dan Al-Najjar (2007) dari hasil penelitiannya mengungkapkan terdapat pengaruh positif tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal.

Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat suatu sketsa mengenai gambaran bagaimana pengaruh risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, karena hal ini sangat penting sebagai bahan masukan untuk melihat secara jelas karakteristik kedua variabel yang akan diteliti nantinya.



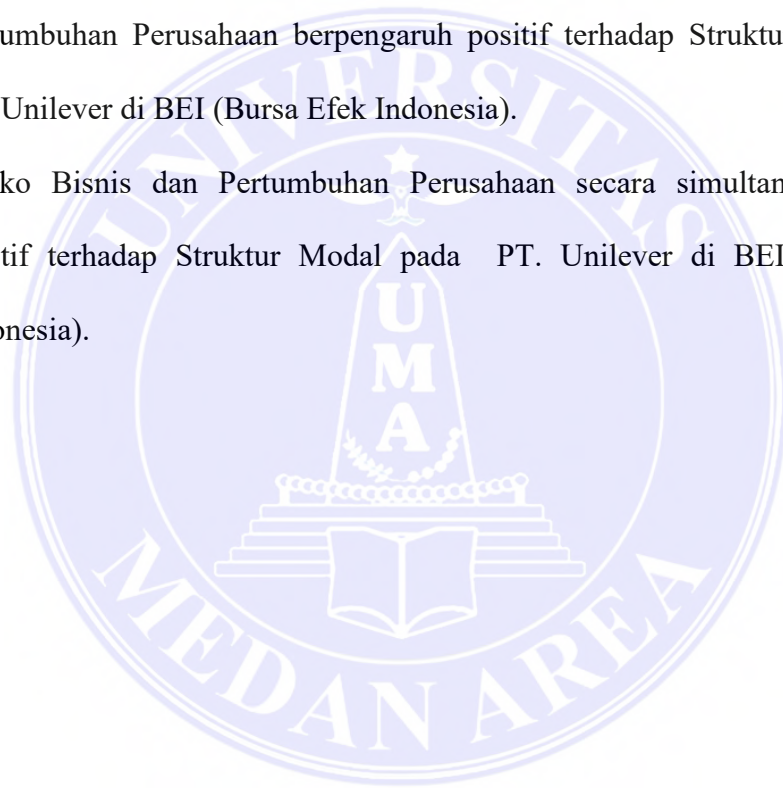
Gambar 2.1

Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 1996:62). Berdasarkan latar belakang, permasalahan kajian pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal pada PT. Unilever di BEI (Bursa Efek Indonesia).
2. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada PT. Unilever di BEI (Bursa Efek Indonesia).
3. Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh positif terhadap Struktur Modal pada PT. Unilever di BEI (Bursa Efek Indonesia).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*). Jadi data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat di analisis dengan cara atau teknik statistik.

Peneliti yang melakukan penelitian kuantitatif mereduksi hal-hal yang dapat menimbulkan prasangka, misalnya karena memuat gagasan dan nilai pribadi. Jika terdapat bias dalam analisis, maka penelitian kuantitatif akan jauh dari prinsip ilmiah dan teknologi yang benar (Sudarwan Danim, 2002: 35). Selain itu, metode penelitian kuantitatif dianggap sebagai metode yang lebih memperhatikan pengukuran obyektif dari fenomena sosial. Agar dapat diukur, setiap fenomena sosial dipecah menjadi beberapa komponen masalah, variabel dan indikator.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Unilever Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.1.3. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Rencana waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2019/2021					
		Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Des 2020	Jan 2021
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja hijau						
7	Meja Hijau						

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2010:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda - benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek / subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan tahunan kuartasl yang diterbitkan oleh PT. Unilever Tbk periode 2010 – 2018.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maksudnya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 8 tahun yang diterbitkan oleh PT. Unilever Tbk.

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun yang menjadi definisi operasional dari dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Terikat (variabel dependen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal dihitung dengan menggunakan rasio leverage yaitu *debt to equity* (DER):

$$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$$

Gambar 3.1
Rumus Struktur Modal

- b. Variabel Bebas (variable independen), risiko bisnis merupakan ketidakpastian yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya (Saidi;2004). Risiko bisnis dapat dihitung dengan standar deviasi *return* saham secara bulanan selama satu tahun. Rumus perhitungan Risiko bisnis yaitu ;

$$\text{Risk} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

Gambar 3.2
Rumus Risiko Bisnis

- c. Pertumbuhan Perusahaan pada PT Unilever Tbk dapat diukur Pertumbuhan perusahaan direpresentasikan sebagai pertumbuhan *total asset* .

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{total asset}_t - \text{total asset}_{t-1}}{\text{total asset}_{t-1}}$$

Gambar 3.3

Rumus Pertumbuhan Perusahaan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari catatan-catatan dokumen. Pada penelitian ini catatan yang dimaksud adalah *annual report* perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan di laman Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2018.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode analisis regresi linear berganda. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat struktur modal berdasarkan variabel bebas (risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan).

Di dalam hal ini penulis meramalkan pengaruh risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada PT. Unilever Tbk.

3.6. Teknik Analisis Data

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto 2010:135).

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini di deteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan menggunakan perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data lebih ke arah kanan atau ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
 - a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan / atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di tujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asums imultikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengancara : jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedasitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedasitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variable - variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2008:172).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t-1) (garson,2012), uji autokorelasi hanya dilakukan pada time series (runtut waktu). Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistic dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi

3.6.2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui analisis terhadap variabel. Model regresi linier yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Struktur Modal)

X₁ = Variabel bebas (Risiko Bisnis)

X₂ = Variabel bebas (Pertumbuhan Perusahaan)

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

e = Standart error (tingkat kesalahan) yaitu 0,05 (5%)

b. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Digunakan 2-3 variabel.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$).

3.6.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted* R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \textit{adjusted} R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengujian yang telah di lakukan dengan menganalisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Risiko Bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal pada PT Unilever Tbk, dimana $t_{hitung} 4.302 > t_{table} 1.690$ dan signifikan $0.000 < 0.05$.
2. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada PT Unilever Tbk, dimana $t_{hitung} - 0.698 < t_{table} 1.690$ dan dan tidak signifikan $0.490 > 0,05$.
3. Risiko Bisnis (X1) Pertumbuhan Perusahaan (X2) berpengaruh positif terhadap struktur modal , dimana $F_{hitung} 9.359 > F_{tabel} 3.28$ signifikan $0,001 < 0.05$.
4. Perhitungan koefisien determinasi, *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,362. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 36%. Struktur Modal (variabel terikat) dapat dijelaskan oleh variabel faktor Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Perusahaan. Sisanya sebesar 64% di pengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di dapat maka peneliti akan memberikan beberapa saran yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variable-variabel lain yang dapat mempengaruhi struktur modal, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang dibuat,
2. perusahaan yang mampu menekan laju pertumbuhan perusahaan akan berdampak pada meningkatnya struktur modal.
3. Untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan lagi variabel independen yang di gunakan untuk penelitian bukan hanya Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Perusahaan bisa juga dengan menambahkan Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan lain-lain.
4. Untuk peneliti selanjutnya juga dapat menambah jangka tahun atau perhitungan dengan menggunakan per triwulan dengan tujuan mendapatkan banyak sampel dan hasil yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA

Soliha, Euis&Taswan.2002. **Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya.** Jurnal Bisnis dan Ekonomi.

Safrida, E. 2008. **Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta.** Tesis Program Studi Akuntansi, Universitas Sumatera Utara.

Damayanti. 2013. **Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, peluang bertumbuh dan profitabilitas terhadap struktur modal (Studi pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).** *Jurnal Perspektif Bisnis, 1 (1) : 17-32.*

Kusumajaya, D.K.O. 2011. **Pengaruh sruktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.** Tesis. Magister Manajemen, Universitas Udayana, Denpasar.

Kartika, Andi. 2009. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI.** *Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol 1(2): Hal. 105-122.*

Liem, Jemmi Halim. 2013. **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Industri Consumer Good Yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011.** *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Vol 2(1): Hal. 1-11.*

John, S., and Franklin, K. Muthusamy. 2010. **Leverage, growth and profitability as determinants of dividend payout ratio-evidence From Indian paper industry.** *Asian Journal of Business ManagementStudies, 1 (1): 26-30.*

Kholifah, S.(2016). **Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.**

I Made Suadyana dan Luh Putu Wiagustini 2013. **Pengaruh risiko bisnis dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dan nilai perusahaan.**

Ni Putu Yuliana Ria Sawitri dan Putu Vivi Lestari 2015. **Pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal.** *E-jurnal Manajemen Unud no-5,2015:1238-1251.*

Dewi, A. S. M., dan Wirajaya, A. 2012. **Pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.** *E-Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana, Denpasar* :4(2):17-32.

Joni dan Lina 2010. **Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.** *Jurnal Bisnis dan Akuntansi STIE Trisakti, 12 (2): 81-96.*

Nurhayati, M. 2013. **Profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan pengaruhnya terhadap kebijakan dividend dan nilai perusahaan sector non jasa.** *Jurnal Keuangan dan Bisnis Universitas Mercu Buana Jakarta, 5 (2): 42-52.*

Sugiyono.(2010). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.** CV Alfabeta. Bandung.

Putu Indah dan Nyoman.A.2017. **Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2009-2012.**E- Jurnal Manajemen Unud

Nur Aini dan Rina.2016. **Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan,Rasio Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014.** *Journal Of Accounting pandanaran*

Brigham, Eugene F. 2006. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan.** Edisi 10. (Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/8/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/8/21

LAMPIRAN 1

Data Keuangan Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Pada
Perusahaan PT Unilever Tbk Periode 2010-2018

tahun	triwulan	Y STRUKTUR MODAL	X1 RISIKO BISNIS	X2 pertumbuhan perusahaan
2010	tw 1	21.15	21.15	22.83
	tw 2	41.24	52.60	52.82
	tw 3	51.40	22.40	36.44
	tw 4	11.52	11.52	14.33
2011	tw 1	36.13	36.13	72.19
	tw 2	55.24	55.24	66.12
	tw 3	44.39	20.39	51.09
	tw 4	49.53	49.53	70.00
2012	tw 1	16.13	16.13	55.14
	tw 2	20.22	20.22	20.16
	tw 3	22.39	50.39	65.11
	tw 4	41.54	41.54	45.04
2013	tw 1	61.15	11.15	51.08
	tw 2	60.27	60.27	40.10
	tw 3	70.41	55.41	46.06
	tw 4	75.54	50.54	16.00
2014	tw 1	41.13	41.13	33.07
	tw 2	28.24	28.24	46.11

	tw 3	55.36	55.36	56.05
	tw 4	49.54	49.54	60.06
2015	tw 1	42.14	42.14	16.03
	tw 2	44.24	44.24	60.12
	tw 3	22.35	22.35	65.03
	tw 4	51.50	51.50	33.02
	tw 1	64.13	15.13	31.06
2016	tw 2	31.23	31.23	32.14
	tw 3	22.38	22.38	22.11
	tw 4	29.51	29.51	42.00
	tw 1	71.14	71.14	62.11
2017	tw 2	71.25	27.25	27.04
	tw 3	42.37	42.37	52.02
	tw 4	35.50	35.50	29.00
	tw 1	21.12	21.12	41.07
2018	tw 2	12.23	12.23	31.01
	tw 3	48.49	48.49	23.03
	tw 4	66.62	66.62	25.02

LAMPIRAN 2

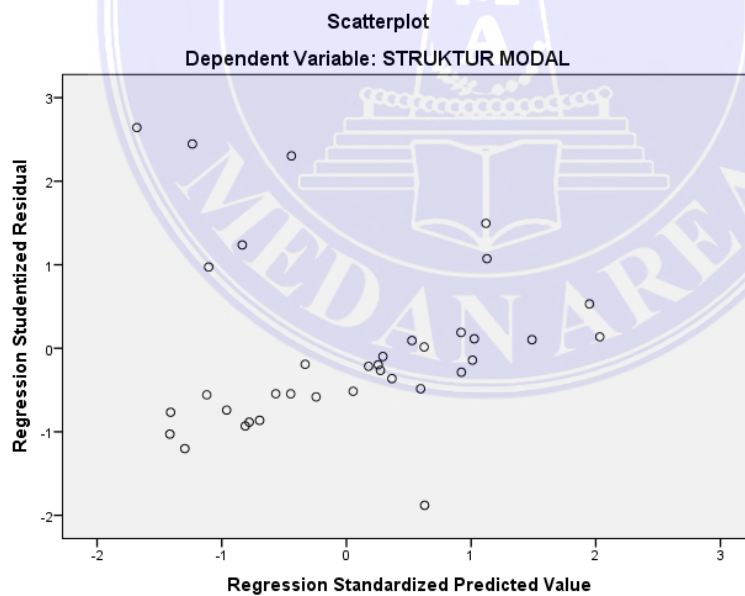
Analisis linear Berganda

Coefficients^a

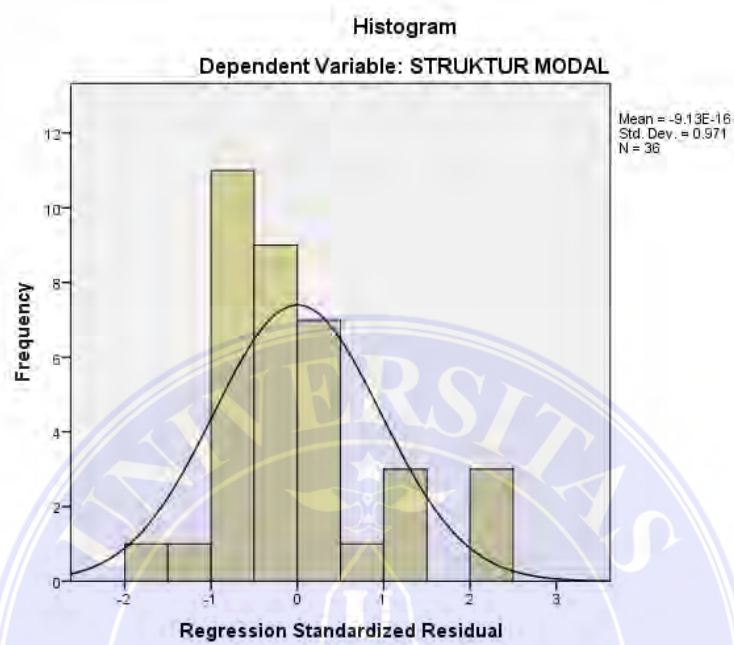
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.903	7.899	2.773	.009		
	RISIKO BISNIS	.684	.159	4.302	.000	.930	1.075
	PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	-.108	.155	-.698	.490	.930	1.075

a. Dependent Variable: STRUKTUR MODAL

Lampiran 3 Grafik scatterplot

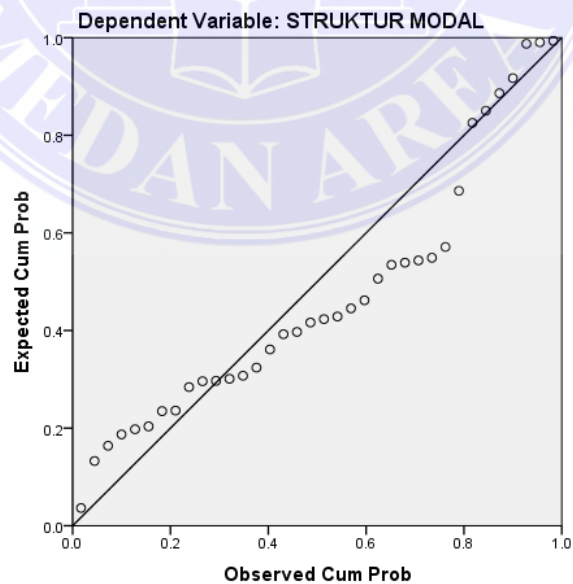


Lampiran 4 Histogram



Lampiran 5 Normality Probability plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 6
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4216.001	2	2108.000	9.359	.001 ^b
	Residual	7433.156	33	225.247		
	Total	11649.157	35			

Lampiran 7
Koefisien determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.602 ^a	.362	.323	15.00824	1.758



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 499/FEB.1/06.5/II/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : DEWI SULASTRI
N P M : 168320090
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul " Pengaruh Risiko Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada PT. Unilever Tbk Di BEI (Bursa Efek Indonesia)"

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 05 Februari 2020

A.n. Dekan

Program Studi Manajemen



Wan Rizca Amelia, SE. M.Si